

Pelatihan Pemasaran Online Kerajinan “Bunga Flanel” untuk Menambah Penghasilan bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga di Desa Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang

Ainun Mardhiyah*, Feby Aulia Safrin, Indra Fauzan, Siti Hazzah Nur
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding Author: ainunmardhiyah@usu.ac.id

Dikirim: 02-03-2022; Direvisi: 07-03-2022; Diterima: 11-03-2022

Abstrak: Peluang pasar untuk bisnis yang berhubungan dengan online sangat banyak diminati saat ini sehingga bisnis dengan menggunakan bisnis online bisa menjadi peluang untuk menambah penghasilan bagi keluarga. Pemasaran online merupakan kegiatan komunikasi pemasaran dengan menggunakan media internet. Sesuai perkembangannya pemasaran online tidak hanya menggunakan media website, tapi juga email dan aplikasi-aplikasi lain yang berjalan di atas protokol internet seperti internet, iklan internet (periklanan di internet) menjadi pilihan yang menarik bagi para marketer khususnya dan dunia usaha umumnya. Di mana saat sekarang ini bisnis dengan menggunakan pemasaran online semakin diminati masyarakat. Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulangpunggung keluarga dalam mencari nafkah. Perempuan memiliki peranan yang penting dalam menyalurkan serta mengatasi kemiskinan yang dialami keluarga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Salah satu yang menjadi peluang bisnis adalah dengan menjual produk kerajinan bunga flanel melalui online, maka dari itu perlu dilakukan pelatihan kepada kelompok ibu rumah tangga yang mempunyai kemampuan membuat kerajinan bunga flanel untuk memasarkan produknya melalui online, yang nantinya diharapkan dapat menambah penghasilan keluarga. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai pemasaran online bagi kelompok ibu rumah tangga di Desa Helvetia yang nantinya diharapkan bisa menjadi peluang usaha bagi mereka. Pengabdian ini dilakukan dengan sosialisasi dan setelah sosialisasi maka akan dilakukan pelatihan pemasaran online, di mana diharapkan para kelompok ibu rumah tangga di Desa Helvetia akan mengerti dan paham untuk berbisnis online dan bagaimana memasarkannya secara online. Hasil dari pengabdian ini adalah mengajarkan kelompok ibu rumah tangga melakukan pelatihan pemasaran online, dan juga hasil dari laporannya dibuat dalam bentuk jurnal dan juga dimasukkan di dalam youtube bagaimana proses pengabdian yang sudah dilakukan.

Kata Kunci : Kerajinan Bunga Flanel; Pemasaran Online; Ibu Rumah Tangga

Abstract: Market opportunities for online-related businesses are very much in demand at this time so that a business using an online business can be an opportunity to increase income for the family. Online marketing is a marketing communication activity using internet media. In accordance with the development of online marketing not only using media websites, but also email and other applications that run on internet protocols such as the internet, internet advertising has become an attractive option for marketers in particular and the business world in general. Where today's business using online marketing is increasingly in demand by the community. The success of a family in forming a prosperous household cannot be separated from the role of a mother who is so big. Both in guiding and educating children, accompanying husbands, helping husband's work even as the backbone of the family in earning a living. Women have an important role in dealing with and overcoming poverty experienced by

families as an effort to improve household welfare. One of the business opportunities is to sell flannel flower craft products online, therefore it is necessary to conduct training to groups of housewives who have the ability to make flannel flower crafts to market products online, which is later expected to increase family income. The purpose of implementing this community service activity is to provide training on online marketing for groups of housewives in Helvetia Village which is later expected to be a business opportunity for them. This service is carried out through socialization and after socialization, online marketing training will be conducted, where it is hoped that the group of housewives in Helvetia Village will understand and understand how to do online business and how to market it online. The result of this service is the training of a group of housewives to conduct online marketing training, and also the results of the report are made in the form of a journal and also included in YouTube how the service process has been carried out.

Keywords: Flannel Flower Craft, Online Marketing, Housewife

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Saat ini peranan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga sangat penting. Perempuan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Peran perempuan saat ini tidak hanya berperan sebagai pengasuh anak dan mengurus rumah tangga, tetapi juga juga bisa membantu perekonomian keluarga. Seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, maka peran perempuan pun turun bergeser. Zaman dahulu kaum lelaki berperan sebagai pencari nafkah, sementara kaum perempuan tinggal di rumah mengurus rumah tangga, tetapi zaman telah berubah, tidak hanya kaum lelaki yang berkiprah di ranah publik, tetapi juga kaum perempuan telah berperan dalam kegiatan ekonomi dan publik. Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah (Darmawani, 2013; Tuwu, 2018).

Sebagai tambahan penghasilan keluarga, maka perempuan dalam hal ini ibu rumah tangga bisa menambah penghasilan keluarga dengan berwirausaha yang kemungkinan besar juga bisa tidak selalu sering ke luar rumah, tetapi tetap berada di rumah dengan memproduksi suatu produk yang bisa dibisniskan, yang mana wirausaha itu sendiri adalah Wirausaha ialah seorang yang berjiwa pemberani yang berani mengambil resiko untuk membuka sebuah usaha di berbagai kesempatan yang ada, (Kasmir, 2006). Secara umum wirausaha dikatakan sebagai seseorang yang melakukan aktifitas dengan mengenalkan produk kepada konsumen dan mampu mengembangkan produk tersebut serta mampu memasarkannya dan juga mampu mengatur modal sehingga produk tersebut menjadi berkembang dan akhirnya akan menambah penghasilan keluarga.

Perempuan juga harus bisa memosisikan diri untuk perubahan sosial dengan meningkatkan partisipasi dalam pembuatan keputusan, baik di tingkat individu, keluarga, komunitas, organisasi, maupun negara. Perlu dilakukan proses pemberdayaan kepada perempuan di mana proses pemberdayaan ini dimulai dari proses pemenuhan kebutuhan dasar, perluasan akses, munculnya kesadaran kritis,



sehingga perempuan kemudian terlibat dalam pergerakan/aksi, dan memiliki kontrol atas sumber daya dan pengambilan keputusan.

Jika para ibu rumah tangga mampu dan sukses dalam berwirausaha tentu akan mengurangi angka kemiskinan dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dengan suksesnya seorang wirausaha, maka bukan hanya berpenghasilan untuk dia sendiri, tetapi akan mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi yang lain yang belum mempunyai pekerjaan. Pemasaran online (Dianawati, 2007; Widhajati, 2019) adalah kegiatan komunikasi pemasaran dengan menggunakan media internet. Sesuai perkembangannya pemasaran online tidak hanya menggunakan media website, tapi juga email dan aplikasi-aplikasi lain yang berjalan di atas protokol internet seperti internet, iklan internet (periklanan di internet) menjadi pilihan yang menarik bagi para marketer khususnya dan dunia usaha umumnya (Wahyujatmiko & Hadi 2018; Haryanti dkk, 2019; Shiratina, 2020).

Menurut Katjasungkana (2009) wanita di dorong untuk berpartisipasi di dalam sektor publik, sekaligus menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga. Keberadaan wanita sebagai penyokong kebutuhan ekonomi rumah tangga sebagai penopang dalam membantu perekonomian keluarga sangatlah membantu dalam proses pencapaian kesejahteraan hidup.

Dalam model rumah tangga (Kaufman & Hotchkiss, 1999), dapat disimpulkan bahwa: Wanita menikah mempunyai waktu alternatif yang dapat dihabiskan dalam pasar kerja, waktu luang, sekaligus kegiatan nonpasar (mengasuh anak atau mengurus rumah), sedangkan pria dewasa cenderung menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja. Jadi tidak mengherankan, ibu rumah tangga lebih memilih jenis usaha yang bisa *disambi*. Di sela-sela waktu mengurus anak dan suami, ibu rumah tangga bisa menghasilkan pendapatan yang nantinya digunakan untuk dirinya sendiri maupun keluarga (Handayani & Artini, 2009; Dahlia, 2020). Perempuan yang berwirausaha juga bisa menjadi contoh positif bagi anak-anaknya mengenai aktualisasi diri, profesionalisme, dan komitmen terhadap usaha dan lingkungan (Hanum, 2017; Tumbage dkk, 2017; Prasetyo & Saddewisasi, 2020). Perempuan yang berwirausaha juga menunjukkan aktualisasi diri positif sebagai pendamping suami yang mampu mengelola keseimbangan antara peran sebagai istri dan pebisnis.

Desa Helvetia bisa dikatakan desa yang mayoritas kaum wanitanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja di luar rumah. Hal ini menjadi alasan mendasar kami memilih desa Helvetia sebab rendahnya pengetahuan para ibu rumah tangga terhadap pentingnya kewirausahaan. Selain itu juga karena kurangnya minat dan kemauan dari ibu rumah tangga di desa ini untuk memulai sebuah bisnis rumahan. Padahal ibu rumah tangga sebenarnya memiliki potensi untuk membuka usaha sendiri di rumah yang hasilnya bisa digunakan untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sekitaran tempat tinggalnya. Salah satu alternatif usaha yang cenderung mudah dikembangkan oleh ibu rumah tangga adalah usaha dibidang kerajinan bunga flanel sebab usaha dibidang ini tidak memerlukan waktu yang banyak karena bisa dikerjakan di sela-sela waktu luang ibu rumah tangga.

Perkembangan zaman makin menuntut partisipasi perempuan dalam membangun perekonomian rumah tangga, bahkan kemajuan bangsa. Dalam perekonomian yang tidak menentu pada saat ini, kaum perempuan harus meningkatkan peran serta mereka. Kesuksesan berwirausaha akan memengaruhi sikap mental positif dalam diri perempuan. Dengan berwirausaha, perempuan akan terlatih bersikap rendah



hati, berpikir kreatif, dan bermotivasi tinggi. Dengan berwirausaha, kaum perempuan terlatih untuk berani mengambil risiko, bermental mandiri, serta berani memulai usaha tanpa diliputi rasa cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti (Mesra, 2019; Murni dkk, 2021).

Perkembangan kewirausahaan tidak dapat lepas dari peran perempuan. Perempuan berpotensi melakukan berbagai kegiatan produktif sebagai penyelamat bagi perekonomian keluarga, dapat disimpulkan, berwirausaha memberi peluang kepada perempuan untuk melakukan banyak perbuatan baik bagi dirinya, keluarga, maupun orang di sekitarnya (Marviana, 2020).

Sehubungan dengan hal itu maka kami tertarik untuk melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang diberi judul “Pelatihan Pembuatan Bunga Flanel Untuk Menambah Penghasilan Bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang”. Kami memilih Bunga flanel karena produk dianggap bisa dijadikan sebagai produk untuk berwirausaha di Desa Helvetia, kecamatan Sunggal, Deli Serdang.

Permasalahan Mitra

1. Kurangnya pemahaman ibu rumah tangga di Desa Helvetia akan prospek usaha dengan pejualan melalui online
2. Membangun minat ibu rumah tangga di Desa Helvetia untuk mulai berwirausaha dengan memanfaatkan pemasaran online agar menambah penghasilan keluarga

TARGET

Target

Luaran yang dihasilkan setelah selesainya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan kepada para ibu rumah tangga di Desa Helvetia mengenai pemasaran online suatu produk
2. Meningkatkan keinginan para ibu rumah tangga dalam berbisnis menggunakan pemasaran online setelah mereka mengetahui lebih mendalam mengenai pemasaran online.
3. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan para ibu rumah tangga dalam melakukan pemasaran online yang bertujuan untuk memasarkan produk yang sudah mereka buat dalam hal ini kerajinan bunga flanel.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu melakukan sosialisasi dengan para mitra. Tujuan dilakukan sosialisasi adalah memberi pandangan dan motivasi kepada masyarakat Desa Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang khususnya para ibu rumah tangga, bahwasanya pentingnya memahami mengenai pemasaran online guna untuk memasarkan produk yang sudah dibuat.

Setelah dilakukan sosialisasi, maka tahap selanjutnya dilakukan diskusi dengan para mitra. Dalam kesempatan ini, diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab oleh para mitra jika ada kendala ataupun suatu hal yang mungkin belum terlalu dimengerti mengenai pemasaran online ini.



Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada para mitra di mana pelatihan yang dilakukan adalah mengenai cara-cara pemasaran online dari berbagai cara yang bisa dilakukan. Pada pelaksanaan pelatihan pemasaran online ini, maka akan disediakan bahan-bahan yang diperlukan yang kemudian akan dipraktekkan cara pemasaran online yang bisa dilakukan yang bertujuan untuk bisa memasarkan produk yang sudah diproduksi. Harapan dari pelatihan ini adalah para kelompok mitra mampu memasarkan produk dan kreatifitas yang mereka bisa buat melalui pemasaran online dan nantinya akan menambah penghasilan bagi mereka dan keluarga.

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang Dicapai

Sejalan dengan metode pelaksanaan pengabdian yang sudah dipaparkan pada bagian terdahulu, yaitu melakukan kegiatan sosialisasi dan diskusi dengan kelompok mitra serta memberikan bantuan untuk pemaparan dan praktek pemasaran online “Bunga Flanel”, maka langkah pertama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pengurusan izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pengurusan Izin Kegiatan

Langkah pertama yang dilakukan yaitu pengurusan izin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Helvetia. Selanjutnya penyampaian surat tugas dari Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara (USU) kepada Kelompok Mitra disampaikan pada tanggal 15 Juli 2021. Ketua tim peneliti dan tim diterima oleh ketua kelompok mitra. Pada pertemuan tersebut, disampaikan maksud dan tujuan kedatangan tim pengabdian sebagai tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya yaitu terkait kesediaan mitra di desa ini sebagai mitra dari pengabdian ini.

Pada pertemuan ini tim pengabdian menyampaikan rencana-rencana kegiatan selanjutnya kepada kelompok mitra. Setelah disepakati, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah salah satu mitra dari pelaksanaan pengabdian, hal ini agar sosialisasi dan pelatihan pemasaran online kerajinan “bunga flanel” dilaksakan lebih leluasa oleh para mitra.

Pemasangan Plang Pengabdian Masyarakat

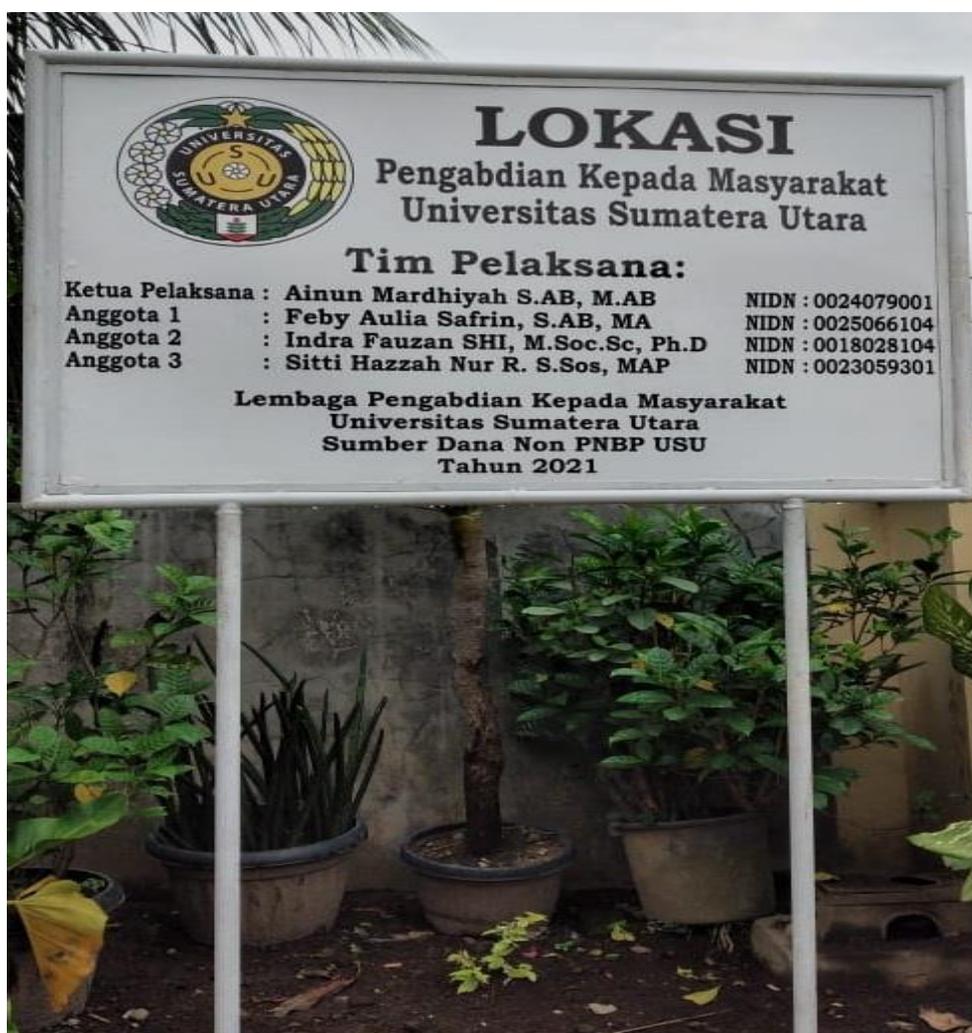
Pemasangan plang pengabdian masyarakat di desa tempat kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap tim pengabdian masyarakat Universitas Sumatera Utara. Standard ukuran, desain, dan bentuk papan juga sudah ditetapkan oleh LPPM USU.

Selanjutnya, tim pengabdian kembali datang ke Desa Helvetia pada tanggal 25 Agustus 2021. Kedatangan tim disambut oleh kelompok mitra. Setelah dilakukan bincang-bincang dan diskusi, maka dilakukanlah pemasangan papan plang pengabdian masyarakat yang berdasarkan kesepakatan bersama, pemasangan plang ditempatkan di halaman rumah tempat akan dilaksanakannya pelatihan pemasaran online kerajinan “bunga flanel” tersebut, yaitu di halaman rumah salah satu peserta mitra pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Pada pertemuan tersebut, disepakati untuk pertemuan selanjutnya yaitu memberikan penyuluhan dan diskusi serta penyerahan dan pemberian berupa bahan yang diperlukan untuk melakukan pelatihan pemasaran online kerajinan “bunga



flanel”. Dari pertemuan tersebut disepakati bahwa kegiatan sosialisasi serta pelatihan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021.



Gambar 1. Plang Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan dan Sosialisasi Kelompok Mitra serta Penyerahan Bantuan untuk Pelaksanaan Pelatihan Pemasaran Online Kerajinan “Bunga Flanel”

Sosialisasi dan pelatihan pemasaran online kerajinan “bunga flanel” ini dilaksanakan pada 28 Agustus 2021. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021, di mana ketua peneliti Ainun Mardhiyah, S.AB, M.AB memberi materi mengenai pentingnya saat ini untuk membuka wirausaha khususnya juga di dalam penjualan online, di mana perlu dilakukan pelatihan pemasaran online, agar bisa membuka bisnis dengan berbisnis online, apalagi sebelumnya pada tahun 2020 mitra ini sudah diajarkan bagaimana cara pembuatan kerajinan “bunga flanel”, maka diharapkan para kelompok mitra bisa membuka bisnis melalui online dengan menjual bunga flanel yang sudah mereka buat agar menambah penghasilan keluarga.

Dari kegiatan yang dilakukan, para ibu rumah tangga sangat mengharapkan adanya tambahan penghasilan di keluarga, dan mereka tertarik untuk membuat usaha dengan berbisnis melalui online kerajinan “bunga flanel” ini dan berharap nantinya

bisa menambah penghasilan mereka. Selanjutnya tim pengabdian menyerahkan bantuan bahan-bahan yang diperlukan untuk praktek pemasaran online kerajinan “bunga flanel” kepada kelompok mitra.

Pelatihan Pemasaran Online Kerajinan “Bunga Flanel” Kelompok Mitra

Setelah penyerahan bantuan bahan-bahan yang diperlukan untuk pelatihan pemasaran online kerajinan “bunga flanel”, maka selanjutnya dilakukan pelatihan pemasaran online kerajinan “bunga flanel”. Pada pelatihan ini dihadirkan instruktur yang sudah profesional dalam pemasaran online.

Instruktur memperagakan dan mempraktekkan bagaimana membuat pemasaran online kerajinan “bunga flanel” tersebut, walaupun tidak mudah bagi para peserta untuk memahami pelatihan pemasaran online kerajinan “bunga flanel” ini, tapi peserta tetap antusias untuk melakukan pelatihan ditambah instruktur yang selalu semangat dalam memberikan pelatihan kepada para peserta tersebut.



Gambar 2. Peserta Mitra Melakukan Pelatihan Pemasaran Online Kerajinan “Bunga Flanel “



Gambar 3. Antusias Peserta Mitra Dalam Melaksanakan Pelatihan Pemasaran Online Kerajinan “Bunga Flanel”



Gambar 4. Foto Bersama Di Depan Plang Pengabdian Setelah Selesai Pelaksanaan Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pendampingan dan pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya minat wirausaha dilakukan untuk menunjang penghasilan dalam keluarga jika dilaksanakan dan juga diberi pengetahuan mengenai pemasaran online yang sedang marak saat ini, apalagi di masa pandemi, susah untuk keluar rumah kalau tidak karena benar-benar perlu, dan tentunya ini bisa dimanfaatkan untuk memuat bisnis. Kelompok mitra sudah diberi pelatihan membuat bunga flanel pada tahun sebelum ini, dan tahun ini para mitra yaitu kelompok iu rumah tangga diajarkan bagaimana untuk memasarkan produk bunga flanel tersebut secara online, yang diharapkan akan bisa menambah penghasilan para kelompok mitra tersebut.

Dari pelatihan tersebut, para mitra memiliki pola pikir lebih berkembang dalam keinginan wirausaha dalam hal ini di bidang bisnis online sehingga dapat melihat peluang-peluang ekonomi yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan perekonomiannya.

Saran

Dalam hal pelatihan wirausaha yang telah diselenggarakan di Desa Helvetia, memberikan dampak positif kepada para mitra sehingga setelah selesai pelatihan diselenggarakan, para mitra yang ikut pelatihan tersebut telah siap melakukan wirausaha untuk memperbaiki perekonomiannya, namun ada beberapa harapan yang

sangat diharapkan para mitra untuk kedepannya agar dibuat pelatihan bagaimana membuat kerajinan dalam bentuk lain yang nantinya akan bisa menambah bisnis online mereka, agar produk yang dijual di online tersebut tidak hanya kerajinan “bunga flanel”, tapi ada kerajinan lain yang menambah minat konsumen untuk membelinya karena bervariasi jenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, D. (2020). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga sebagai Pekerja Penyulingan Minyak Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pangali-Alai Kecamatan Banggae Kota Majene. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 12(2), 643-647.
- Darmawani. (2013). Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar
- Dianawati, A. (2007). *6 Rahasia Sukses Menjadi jutawan*. Jakarta: Media Kita.
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1).
- Hanum, S. L. (2017). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 257-272.
- Haryanti, S., Mursito, B., & Sudarwati, S. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Penjualan Produk Batik Pada PT. Danar Hadi Surakarta. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 3(01).
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Press
- Katjasungkana, Nursyahbani, (2009). *Penghapusan Diskriminasi Terhadap Kaum Perempuan*, Jakarta : AAPIK
- Kaufman & Hotchkiss, J. (1999). “ *The Economics Of Labor Market*”, Fifth Edition. *The Dryden Press*.
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155-161.
- Mesra, B. (2019). Ibu rumah tangga dan kontribusinya dalam membantu perekonomian keluarga di kecamatan hamparan perak kabupaten deli serdang. *Jumant*, 11(1), 139-150.
- Murni, V., Belo, A. O., Dju, M. E., Jebarus, D. S., & Samlan, H. (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(4), 755-762.
- Prasetyo, I., & Saddewisasi, W. (2020). Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mangunharjo kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 14(1), 60-64.



- Shiratina, A., Indika, D. R., Komariyah, I., Kania, D., & Solihin, E. H. (2020). Pemasaran Online Melalui Penerapan Iklan Secara Digital. *Jurnal sains manajemen*, 2(1), 15-23.
- Tumbage, S. M., Tasik, F. C., & Tumengkol, S. M. (2017). Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa allude kecamatan kolongan kabupaten talaud. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2).
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 63-76.
- Wahyujatmiko, S., & Hadi, I. Y. (2018). Manajemen Pemasaran Online Makaroni Huhhah Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 9(2), 100-120.
- Widhajati, E. (2019). Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM Di PLUT KUMKM Tulungagung. *Jurnal BENEFIT*, 6(1), 58-66.

